

**KONTRIBUSI MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP PEMBINAAN
PRESTASI SEPAKBOLA**

Jurnal

Oleh

I Wayan Swastika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

ABSTRACT**CONTRIBUTION OF THE INTEREST AND MOTIVATION TO
COACHING FOOTBALL ACHIEVEMENTS***By:***I Wayan Swastika***Mentor:***Drs. Surisman, S.Pd., M.Pd****Drs. Wiyono, M.Pd**

This study aims to determine the contribution of the interest and motivation to football coaching achievements. The method used is survey data by using correlational analysis. The collection of data is in the form of interest, motivation and coaching football achievements using a questionnaire. The sample used was a student of Physical Education amounting to 45 students. The analysis showed that the correlation coefficient of interest to coaching football achievements is 0,559. Correlation coefficient motivation to coaching football achievements is 0.639. While the correlation coefficient the interest and motivation to coaching football achievements is 0.826. This means that interest accounted to 31.2%. Motivation accounted to 40.8%. While interest and motivation give contribution to the achievement of coaching football at 68.2%. The Conclusion of this study shows that the interest and motivation have contributed very "strong" to coaching football achievements of Physical Education.

Keywords: interest, motivation, soccer.

ABSTRAK

KONTRIBUSI MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP PEMBINAAN PRESTASI SEPAKBOLA

Oleh

I Wayan Swastika

Pembimbing:

Drs. Surisman, S.Pd., M.Pd

Drs. Wiyono, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara minat dan motivasi terhadap pembinaan prestasi sepakbola. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan analisis data menggunakan korelasional. Pengumpulan data berupa minat, motivasi dan pembinaan prestasi sepakbola menggunakan angket. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani yang berjumlah 45 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi minat dengan pembinaan prestasi sepakbola 0,559. Koefesien korelasi motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola 0,639. Sedangkan Koefesien korelasi minat dan motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola 0,826. Artinya minat memberikan kontribusi sebesar 31,2%. Motivasi memberikan kontribusi sebesar 40,8%. Sedangkan minat dan motivasi memberikan kontribusi terhadap pembinaan prestasi sepakbola sebesar 68,2%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi memiliki kontribusi yang sangat “kuat” terhadap pembinaan prestasi sepakbola Pendidikan Jasmani

Kata kunci : minat, motivasi, sepakbola.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai pembinaan prestasi sepak bola yang baik di samping usaha mengajar dan melatih yang teratur, terarah dan kontinu hendaknya pembinaan prestasi tersebut diarahkan kepada minat dan motivasi sebagai faktor yang dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Namun belakangan ini pembinaan prestasi sepak bola kurang berkembang itu terlihat dari kurangnya kehadiran mahasiswa untuk mengikuti pembinaan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan penulis, pada tahun 2011 jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan prestasi berjumlah 25 mahasiswa, pada tahun 2012 berjumlah 22 mahasiswa dan pada tahun 2013 jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan prestasi sepak bola berjumlah 16 mahasiswa. Dari data tersebut terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan prestasi sepak bola setiap tahunnya.

Beberapa hal yang menjadi penyebab menurunnya jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan prestasi sepak bola adalah fasilitas yang disediakan kurang memadai, kurangnya pengawasan dan kurang jelasnya manajemen yang mengatur pembinaan prestasi sepak bola tersebut.

Bertitik tolak dari uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan

penelitian tentang “Kontribusi Minat Dan Motivasi Terhadap Pembinaan Prestasi Sepak bola Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Lampung”.

Identifikasi Masalah

Dari berbagai masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kehadiran mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung untuk mengikuti pembinaan prestasi sepak bola
2. Menejemen pembinaan prestasi belum tersusun dengan baik.

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar kontribusi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terhadap pembinaan prestasi sepak bola?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terhadap pembinaan prestasi sepak bola?
3. Seberapa besar kontribusi minat dan motivasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terhadap pembinaan prestasi sepak bola?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang diangkat adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat terhadap pembinaan prestasi sepak bola pada mahasiswa Pendidikan

- Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi terhadap pembinaan prestasi sepak bola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung
 3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat dan motivasi terhadap pembinaan prestasi sepak bola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung

Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain bagi :

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Mahasiswa
3. Program Studi

II. TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Slameto (2003 : 57) "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*" artinya minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan secara tetap. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu, Dewa Ketut Sukardi, (1989 : 83).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah

suatu keadaan psikis dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikannya.

Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan sehingga tercapai suatu kebutuhan yang diinginkan.

Pembinaan Prestasi

Menurut Harsono (dalam disertasi Rahmat Hermawan, 2012 : 27) mengemukakan bahwa, "prestasi olahraga yang semula dibayangkan sukaratau malah mustahil akan dapat dicapai, kini menjadi hal yang lumrah, dan jumlah atlet yang mampu untuk mencapai prestasi demikian kini semakin banyak". Prestasi diartikan baik sebagai proses maupun juga sebagai hasil dari pada aksi, perbuatan atau tindakan, kemudian ditambahkannya lagi bahwa selama dikatakan sebagai hasil perbuatan, pelaksanaan dan proses (*Performance, Output*), maka prestasi diartikan sebagai penyelesaian terbaik dari suatu tugas gerakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan normatif.

Dalam upaya meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana

tersebut dengan program pembinaan atlet secara benar dan tepat. Melalui pedoman – pedoman yang berlaku sehingga apa yang telah diprogramkan dapat berhasil sesuai tujuan dan mendapat prestasi yang membanggakan. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga diperlukan adanya upaya penggalangan dan peningkatan berbagai potensi yang ada seperti : SDM, sarana prasarana dan seluruh potensi yang ada lainnya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembinaan prestasi adalah kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa dan menambah kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembinaan dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa, dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi diperhatikan.

Pelatih

Keberhasilan pembinaan atlet akan sangat ditentukan hasil interaksi antara pelatih dan atlet yang dibina, sehubungan itu seorang pelatih harus memahami sifat-sifat kepribadian atletnya, disamping itu tiap pelatih juga harus memahami sifat-sifat pribadinya sendiri, agar dapat menyesuaikan pada waktu berinteraksi dengan atlet yang memiliki sifat “ *intravert*“, sifat tertutup dan pemalu. Memerlukan perlakuan yang berbeda daripada atlet yang memiliki sifat

“ *ekstravert*“, sifat terbuka dan senang bergaul dengan orang lain. Pelatih harus memahami cara-cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi atlet sehingga dengan kemauan sendiri atlet berusaha mencapai target yaitu untuk mencapai prestasi lebih tinggi memenangkan pertandingan atau memecahkan rekor sendiri

Manajemen

Dalam pembinaan olahraga pada umumnya memerlukan kemampuan manajerial guna mencapai tujuan pembinaan olahraga tersebut. Dalam pengertian sempit, pembinaan harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek. Harsuki (2003 : 117), menyebutkan bahwa “manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga”. Istilah manajemen diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi, maka peran sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan sangat penting. Unsur –unsur tersebut harus bersatu dalam suatu sistem dan bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Sepakbola

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia bahkan dunia. Dalam pertandingan olahraga ini dimainkan dilapangan oleh dua kelompok berlawanan, yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke

gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, kelompok tersebut dinamakan kesebelasan.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010 : 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah

Ho₁ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara minat dengan pembinaan prestasi sepakbola.

Ha₁ : Ada kontribusi yang signifikan antara minat dengan pembinaan prestasi sepakbola.

Ho₂ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola.

Ha₂ : Ada kontribusi yang signifikan antara motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola.

Ho₃ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara minat dan motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola.

Ha₃ : Ada kontribusi yang signifikan antara minat dan motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey method*. Menurut riduwan (2011 : 49) penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel representatif.

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi atau regresi tunggal. Analisis ini digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisiensi korelasi pada setiap hubungan kausal antar variabel minat (X₁), dan motivasi (X₂) terhadap pembinaan prestasi sepakbola (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010 : 173). Jadi dapat disimpulkan populasi adalah seluruh subjek yang dimasukan dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung yang mengikuti pembinaan prestasi sepakbola sebanyak 45 mahasiswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2002 : 107) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua untuk dijadikan sampel, selanjutnya apabila populasi lebih dari 100 maka diambil 10–15% atau 20–25%. Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 45 mahasiswa, jadi penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Vabriabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 96). Sedangkan Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), yaitu :

1. Variabel bebas merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti yaitu minat (X_1) dan motivasi (X_2).
2. Variabel terikat merupakan pengamatan sebagai hasil atau akibat variabel bebas dan merupakan pokok persoalan yaitu pembinaan prestasi (Y).

Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Minat adalah penerimaan mahasiswa akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat mahasiswa (X_1).
2. Motivasi adalah suatu kebutuhan atau keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dan mengarahkan seluruh kegiatan untuk mendapatkan suatu tujuan (X_2).
3. Pembinaan prestasi adalah kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian dan menambah kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kegembiraan mahasiswa

dalam bidang olahraga ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi diperhatikan (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah survei dengan metode angket.

Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konstruk validitas. Menurut Surisman (2010 :15) validitas bangun (*Construct Validity*) berarti kesanggupan alat penilaian untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Cara lain untuk mendapatkan validitas bangun pengertian suatu alat penilaian adalah menghubungkan (korelasi) alat penilaian yang dibuat dengan alat penilaian yang sudah baku (*Standardized*) seandainya sudah ada yang baku. Bila menunjukkan koefisiensi korelasi yang tinggi, maka alat penilaian tersebut memenuhi validitasnya.

Pelaksanaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti langsung berhadapan dengan responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan universitas lampung untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner atau

angket. Pengambilan data dengan memberikan angket kepada mahasiswa pada hari kamis tanggal 25 September 2014 pada pukul 10.00 WIB. Penelitian dilaksanakan digedung H1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung.

Instrumen Penelitian

1. Angket (Kuesioner)
2. Validitas Instrumen
3. Reliabelitas Instrumen

Analisis Data

Untuk menguji hipotesis antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y digunakan statistik “*Analisis Regresi Tunggal*” Berdasarkan tujuan tersebut penelitian maka dipelajari kontribusi minat (X_1) dan motivasi (X_2) dengan pembinaan prestasi sepakbola. Interpretasi analisis data merupakan bagian yang penting dalam pengolahan data. Sebelum menarik kesimpulan, hasil analisis yang masih faktual terlebih dahulu harus diinterpretasikan dan diberi makna oleh peneliti. Hasil analisis biasanya dibandingkan dengan hipotesis penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan pendekatan uji signifikan dengan tingkat kemaknaan $p = 0,05$. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis korelasi atau regresi tunggal.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data

Analisis statistik Antara Minat dan Motivasi dengan Pembinaan Prestasi Sepakbola.

Tabel. 1. Hasil Pengujian Hipotesis Tabel SPSS *Model Summary* Antara Minat (X_1), Motivasi (X_2) dengan Pembinaan Prestasi Sepakbola.

No	Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Kesimpulan
1.	Minat	0,559	0,312	Signifikan
2.	Motivasi	0,639	0,408	Signifikan
3.	Minat dan Motivasi	0,826	0,682	Signifikan

Berdasarkan tabel analisis korelasi diatas diperoleh adanya kontribusi atau hubungan yang signifikan antara minat dengan pembinaan prestasi dan motivasi dengan pembinaan prestasi.

Uji hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Minat (X_1) dengan Pembinaan Prestasi Sepakbola berdasarkan output SPSS tabel *Coefficients^a* diperoleh $t_{hitung} (7,878) > t_{tabel} (1,681)$ atau nilai sig. $0,000 < 5\%$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan linier antara variabel independen X_1 dengan variabel dependen Y . Output SPSS tabel *Model Summary* diperoleh nilai *R Square* (koefisien korelasi) sebesar 0,559 yang artinya adalah minat memberikan kontribusi atau sumbangan yang signifikan terhadap pembinaan prestasi sepakbola sebesar 31,2 %.
2. Motivasi (X_2) dengan Pembinaan Prestasi Sepakbola berdasarkan output SPSS tabel *Coefficients^a* diperoleh t_{hitung}

$(9,234) > t_{\text{tabel}} (1,681)$ atau nilai sig. $0,000 < 5 \%$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan linier antara variabel independen X_2 dengan variabel dependen Y. Output SPSS tabel **Model Summary** diperoleh nilai *R Square* (koefisien korelasi) sebesar 0,639 yang artinya adalah motivasi memberikan kontribusi atau sumbangan yang signifikan terhadap pembinaan prestasi sepakbola sebesar 40,8 %.

3. Minat (X_1) dan Motivasi (X_2) dengan Pembinaan Prestasi Sepakbola berdasarkan output SPSS tabel **ANOVA^b** diperoleh $f_{\text{hitung}} (44,997) > f_{\text{tabel}} (3,219)$ atau nilai sig. $0,000 < 5 \%$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan linier antara variabel independen X_1 dan X_2 dengan variabel dependen Y. Output SPSS tabel **Model Summary** diperoleh nilai *R Square* (koefisien korelasi) sebesar 0,682 yang artinya adalah minat dan motivasi memberikan kontribusi atau sumbangan yang signifikan terhadap pembinaan prestasi sepakbola sebesar 68,2%.

Pembahasan

Minat memberikan sumbangan yang kuat sesuai dengan perhitungan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Menurut Hilgard (dalam bukunya Slameto 2003 : 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang“. Karena dengan adanya minat seseorang dalam melakukan

suatu kegiatan menjalankannya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan dan akhir kegiatan dia akan merasakan manfaat akan apa yang sudah dilakukan. Dengan minat yang tinggi mahasiswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi mahasiswa minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku mahasiswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat dan motivasinya akan semakin besar kesuksesannya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung dapat dibenerkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi cenderung berani menunjukkan kemampuannya dibandingkan mahasiswa yang memiliki minat rendah, hal ini terlihat ketika pembinaan prestasi sepakbola. Seperti yang dialami penulis ketika mengikuti pembinaan prestasi sepakbola merasakan bahwa mahasiswa yang memiliki minat tinggi cenderung hadir dan berlatih sendiri dibandingkan mahasiswa yang memiliki minat yang rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan minat memiliki pengaruh terhadap prestasi. Minat yang rendah dapat menghambat potensi dan kelebihan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa sehingga menyulitkan mahasiswa tersebut untuk berprestasi.

Motivasi dalam pembinaan prestasi sepakbola memberikan sumbangan yang cukup kuat sesuai dengan perhitungan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dapat dijelaskan mahasiswa yang cenderung memiliki motivasi kuat dalam berlatih sepakbola, saat mereka mengikuti pembinaan prestasi sepakbola semua mahasiswa antusias dalam mengikuti pembinaan prestasi sepakbola. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan mahasiswa yang memiliki ciri-ciri tekun, ulet, dan tidak cepat bosan adalah gambaran orang yang memiliki motivasi, hal ini sangat penting kaitannya dengan kegiatan pembelajaran karena motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengikuti latihan sepakbola dan motivasi berlatih mempengaruhi prestasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terlihat bahwa minat dan motivasi mahasiswa terhadap pembinaan prestasi sepakbola sangat tinggi, akan tetapi melihat kenyataan dilapangan berbanding terbalik dengan apa yang terjadi ketika penulis melakukan penelitian. Mahasiswa yang mengikuti pembinaan prestasi lebih sedikit yang datang untuk berlatih kelapangan bahkan jumlah mahasiswa setiap tahun makin menurun untuk mengikuti pembinaan prestasi khususnya sepakbola.

Melihat prestasi yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung terbilang sangat membanggakan disetiap turnamen yang diikuti, sebagai contohnya mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan berhasil merebut juara satu dan dua ketika mengikuti kejuaraan antar

daerah (Kejurda) tahun 2014. Selain itu, yang terbaru pada bulan Januari 2015 mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung mampu menjadi *runner up* liga pengcab se-Bandar Lampung. Melihat prestasi tersebut patut diberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berjuang demi mengharumkan nama baik Pendidikan Jasmani dan Kesehatan bahkan bukan hanya nama Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang mereka bawa namun mereka juga membawa nama Universitas Lampung bersaing dalam setiap kejuaraan yang mereka ikuti. Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa minat membentuk motivasi seseorang untuk dapat melakukan hal yang lebih baik bahwa. Tingginya minat dan motivasi seseorang mahasiswa mempunyai hubungan yang erat dalam melakukan aktivitas olahraga, khususnya permainan sepakbola.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara minat dengan pembinaan prestasi sepakbola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola pada mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara minat dan motivasi dengan pembinaan prestasi sepakbola pada

mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung.

Saran

1. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pegangan untuk memahami minat dan motivasi mahasiswa agar nantinya dapat membantu tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan diharapkan dapat membimbing mahasiswa dalam meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pembinaan prestasi sepakbola dengan cara menambah fasilitas pelatihan/pembelajaran sepakbola.
3. Bagi para peneliti, sebaiknya dikembangkan penelitian serupa mengenai faktor-faktor lainnya sehingga kegiatan pembinaan prestasi sepakbola Pendidikan Jasmani dan Kesehatan kedepannya menjadi lebih baik.

Hermawan, Rahmat. 2012. *Efektivitas Kepemimpinan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pembinaan Olahraga Prestasi*. Bandung : UPI

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Revisi ke 10. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Perkembangan Minat*. Jakarta : Aksara Baru.

Surisman. 2010. *Evaluasi Penjas II*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi ke-VI. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta

Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Kajian Para Pakar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.